

ABSTRACT

This research examines the creation of the Self identity and its manifestation into dominating actions in the character of the Time Traveler as a result of his Othering of the broader ecosystem of the Earth in the year 802,701 and the two native inhabitant groups of the Morlocks and the Eloi from the novel *The Time Machine* by H. G. Wells. The primary data is gathered through a close reading of the novel and analyzed using Edward Said's concept of the Self and the Other from the theoretical framework of Orientalism in order to reveal how the Time Traveler considers the ecosystem of the future Earth and both the Eloi and the Morlocks exotic, inherently different, and fundamentally inferior and less human than himself. Subsequent analysis reveals the role of the Time Traveler's perception and thoughts as the enabler and justifier of his dominating actions in the forms of the exploitation of a different knowledge into dominating power, paternalizing actions, and remorseless use of violence. The Time Traveler's dismissive perception of the future Earth and its inhabitants fits the characteristic of an Othering process of the Self which establishes his set of standards as the comparative benchmark upon which he creates his opposing lesser identity of the Other towards the environment of the future Earth and its inhabitants. The Time Traveler's domination over his Other bears resemblance to the Occidental domination of the Orient through his belief of self-superiority which enables the dominating actions ignoring his Other's true identity, its culture, language, self-governance, and autonomy, in order to assert his unchallenged superiority.

Keywords: The Time Machine, the Time Traveler, Orientalism, Othering, Self, Other, Orient, Occident



INTISARI

Penelitian ini mengkaji proses terciptanya identitas Diri dan perwujudannya ke dalam aksi-aksi dominasi dalam tokoh Time Traveler sebagai hasil dari Peliyanan terhadap keseluruhan ekosistem Bumi pada tahun 802.701 dan dua kelompok penduduk aslinya yaitu Morlocks dan Eloi dari novel *The Time Machine* karya H. G. Wells. Data primer dikumpulkan melalui pembacaan kritis novel tersebut dan kemudian dianalisis menggunakan konsep dari Edward Said tentang Diri dan Liyan dari kerangka teori Orientalisme untuk mengungkapkan bagaimana tokoh Time Traveler menganggap ekosistem Bumi masa depan dan kedua kelompok Eloi dan Morlock sebagai sesuatu yang eksotis, pada dasarnya berbeda dan lebih rendah, serta kurang manusiawi daripada dirinya sendiri. Analisis lebih lanjut mengungkapkan peran persepsi dan pemikiran Time Traveler sebagai pendorong dan pembenar aksi dominasinya dalam bentuk eksploitasi ilmu pengetahuan yang berbeda menjadi kekuatan dominasi, tindakan paternalistik, dan penggunaan kekerasan tanpa rasa bersalah. Persepsi merendahkan Time Traveler sesuai dengan karakteristik proses Otherring oleh Diri yang menggunakan standarnya sebagai tolok ukur perbandingan dalam menciptakan dan memberikan identitas oposisi Liyan yang lebih rendah pada Bumi masa depan dan penghuninya. Dominasi Time Traveler atas Liyannya memiliki kemiripan dengan dominasi Barat atas Timur dari keyakinannya akan superioritas diri yang kemudian membenarkan aksi dominasi yang mengabaikan identitas sejati Liyan, budaya, bahasa, kemandirian, dan otonominya, dalam menetapkan superioritas dan dominasi yang tak tertandingi.

Kata Kunci: *The Time Machine*, Time Traveler, Orientalisme, Peliyanan, Diri, Liyan, Timur, Barat